

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian bersifat Deskriptif, dengan melihat Validitas *Rapid Diagnostic Test* Positif Dibandingkan Dengan Pemeriksaan Mikroskopis Malaria Di Puskesmas Sukamaju Kota Bandar Lampung Periode Januari 2021 - Desember 2021.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Sukamaju Kota Bandar Lampung Periode Januari 2021 - Desember 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh pasien yang mengikuti Mass Blood Survey (MBS) dan melakukan pemeriksaan malaria di Puskesmas Sukamaju Kota Bandar Lampung Periode Januari 2021 - Desember 2021 yang berjumlah 45 pasien.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dari seluruh populasi penderita positif malaria pada pemeriksaan *rapid diagnostic test* dengan mikroskopis di Puskesmas Sukamaju Kota Bandar Lampung Periode Januari 2021 – Desember 2021 yang berjumlah 15 penderita.

D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Variabel penelitian ini adalah persentase penderita malaria berdasarkan jumlah distribusi penderita malaria pada pemeriksaan *Rapid Diagnostic Test* (RDT), dengan mikroskopis, validitas pemeriksaan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) dengan pemeriksaan mikroskop, distribusi penderita malaria berdasarkan umur, distribusi penderita malaria berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Sukamaju Kota Bandar Lampung Tahun 2021.

Tabel 3.1 Variabel dan definisi operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Distribusi penderita malaria pada pemeriksaan <i>rapid diagnostic test</i> dengan mikroskop	Pasien terduga malaria dengan gejala klinis malaria	Pengamatan, pencatatan, dan perhitungan persentase	1. <i>Rapid Diagnostic Test</i> (RDT) 2. Mikroskop	Penderita malaria	Ratio
2	Validitas pemeriksaan <i>rapid diagnostic test</i> dengan mikroskop	Penderita malaria di Puskesmas Sukamaju	Pengamatan dan pencatatan	1. <i>Rapid Diagnostic Test</i> 2. Mikroskop	1. Valid 2. Tidak valid	Ratio
3	Distribusi penderita malaria pada umur	Umur penderita yang diukur dari sejak lahir hingga dinyatakan positif malaria	Pengamatan, pencatatan dan perhitungan	Buku register	Usia : a. <1 b. 1-4 c. 5-9 d. 19-14 e. >15	Ordinal
4	Distribusi penderita malaria pada jenis kelamin	Jenis kelamin yang diukur berdasarkan ciri – ciri biologis	Pengamatan, pencatatan dan perhitungan	Buku register	a. Laki – laki b. Perempuan	Nominal

E. Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi yaitu mengambil data yang sudah diolah di Puskesmas Sukamaju Kota Bandar Lampung,.

Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah pertama yang dilakukan adalah mencari literatur landasan teori.
2. Peneliti melakukan observasi pada lokasi yaitu Puskesmas Sukamaju Kota Bandar Lampung untuk memperoleh data pemeriksaan malaria pada pasien yang memeriksakan diri di Puskesmas Sukamaju.
3. Mengurus surat perizinan penelitian untuk diajukan ke Puskesmas Sukamaju Kota Bandar Lampung.

4. Peneliti melakukan pengumpulan data rekam medik untuk melihat perbandingan pemeriksaan rapid diagnostic test dengan pemeriksaan mikroskopis dan hasil keseluruhan pasien yang melakukan pemeriksaan meliputi: nama, usia, jenis kelamin, nomor registrasi dan hasil pemeriksaan *Rapid Diagnostic Test* dan mikroskopis bentuk dari spesies di Laboratorium Puskesmas Sukamaju Kota Bandar Lampung.
5. Data yang diperoleh dihitung persentase perbandingan pemeriksaan rapid diagnostic test dengan pemeriksaan mikroskopis, parasit formula, persentase penderita malaria berdasarkan usia dan persentase penderita malaria berdasarkan jenis kelamin.
6. Data hasil perhitungan disajikan dalam bentuk tabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengumpulan data diperoleh dari rekam medik penderita malaria di Puskesmas Sukamaju Kota Bandar Lampung periode Januari 2021 – Desember 2021.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisa univariat yaitu menghitung persentase penderita malaria dengan pemeriksaan Rapid Diagnostic Test dibandingkan dengan pemeriksaan mikroskopis, penderita malaria berdasarkan hasil penderita positif malaria pada pemeriksaan RDT dan mikroskopis di Puskesmas Sukamaju Kota Bandar Lampung Periode Januari 2021-Desember 2021.

- a. Distribusi penderita malaria pada pemeriksaan *Rapid Diagnostic Test* dan Mikroskopis

Distribusi penderita positif malaria pada pemeriksaan *Rapid Diagnostic Test* dan Mikroskopis yaitu jumlah hasil penderita positif malaria pada pemeriksaan *Rapid Diagnostic Test* dibandingkan dengan Jumlah pasien pada pemeriksaan Rapid Diagnostic Test yang diperiksa dikalikan 100%.

$$PP = \frac{RDT}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- 1) PP : Distribusi penderita positif malaria pada Pemeriksaan *Rapid Diagnostic Test*
 - 2) RDT : Jumlah hasil penderita positif malaria pada *Rapid Diagnostic Test* yang diperiksa
 - 3) N : Jumlah pasien pada pemeriksaan *Rapid Diagnostic Test* yang diperiksa
- b. Validitas pemeriksaan *Rapid Diagnostic Test* dengan mikroskopis

Distribusi penderita malaria berdasarkan validitas pemeriksaan *Rapid Diagnostic Test* dengan mikroskopis yaitu jumlah positif pemeriksaan *Rapid Diagnostic Test* dengan mikroskopis dibandingkan jumlah pasien yang diperiksa dikalikan 100%.

$$PK = \frac{JK}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

1. PK : Distribusi validitas pemeriksaan Rapid Diagnostic Test dengan Mikroskopis
 2. JK : Jumlah hasil positif pemeriksaan Rapid Diagnostic T 8m 88m est dengan Mikroskopis yang diperiksa
 3. N : Jumlah seluruh pemeriksaan Rapid Diagnostic Test dengan Mikroskopis yang diperiksa
- c. Distribusi penderita malaria berdasarkan Umur

Perhitungan distribusi penderita malaria berdasarkan umur yaitu :

$$PPU = \frac{U}{SD} \times 100\%$$

Keterangan :

1. PPU (x) : Perhitungan Diistribusi Penderita Malaria berdasarkan Usia
 2. U (x) : jumlah penderita malaria umur (x tahun)
 3. SD (+) : Jumlah Sediaan Apus Darah yang positif *Plasmodium*
- d. Distribusi penderita malaria berdasarkan Jenis kelamin

Perhitungan diatribusi penderita malaria berdasarkan jenis kelamin yaitu :

$$PPJK = \frac{JK}{SD} \times 100$$

Keterangan :

1. PPJK (x) : Perhitungan Distribusi Penderita Malaria berdasarkan Jenis Kelamin
2. JK (x) : Jumlah penderita malaria jenis kelamin (laki-laki dan perempuan)
3. SD (+) : Jumlah Sediaan Apus Darah yang positif *Plasmodium*